

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian kadar glukosa darah yang dilakukan di Puskesmas Cikampak Labuhan Batu Selatan didapati jumlah sampel sebanyak 33 orang ibu hamil. Hasil penelitian ini mencakup karakteristik berdasarkan umur, usia kehamilan dan riwayat *diabetes mellitus* dalam keluarga. Hasil penelitian ini dirangkum dalam bentuk tabel seperti dibawah ini :

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Sampel

Karakteristik Ibu Hamil	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur (Tahun)		
20-29	15	45,5
30-39	18	54,5
Total	33	100
Usia Kehamilan		
Trimester I	10	30,3
Trimester II	10	30,3
Trimester III	13	39,4
Total	33	100
Riwayat <i>Diabetes Mellitus</i> dalam keluarga		
Ada	10	30,3
Tidak ada	23	69,7
Total	33	100

Berdasarkan Tabel 4.1. menunjukan distribusi frekuensi sampel berdasarkan karakteristik umur ibu hamil usia 20-29 tahun sebanyak 15 orang (45,5%) dan usia 30-39 tahun sebanyak 18 orang (54,5%) Berdasarkan karakteristik usia kehamilan trimester I sebanyak 10 orang (30,3%), trimester II sebanyak 10 orang (30,3%) dan trimester III sebanyak 13 orang (39,4%). Berdasarkan karakteristik riwayat *Diabetes Mellitus* dalam keluarga terdapat 10 orang (30,3%) dan yang tidak memiliki riwayat *Diabetes Mellitus* terdapat 23 orang (69,7%).

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Kadar Glukosa Darah Pada Ibu Hamil Berdasarkan Kategori Umur

Kategori Umur	Kadar Glukosa Darah				Jumlah	
	Normal		Meningkat			
	f	%	f	%	f	%
20-29	13	39,4	2	6,1	15	45,5
30-39	11	33,3	7	21,2	18	54,5
Total	24	72,7	9	27,3	33	100

Berdasarkan pada tabel 4.2 hasil pemeriksaan kadar glukosa darah berdasarkan kategori umur diketahui bahwa kadar glukosa darah yang meningkat sebanyak 27,3%, dimana diantaranya usia 20-29 tahun sebanyak 6,1% dan usia 30-39 tahun sebanyak 21,2%. Sedangkan kadar glukosa darah normal sebanyak 72,7%, diantaranya usia 20-29 tahun sebanyak 39,4% dan usia 30-39 tahun sebanyak 33,3% dari 33 total sampel ibu hamil.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Kadar Glukosa Darah Pada Ibu Hamil Berdasarkan Kategori Usia Kehamilan

Kategori Usia Kehamilan	Kadar Glukosa Darah				Jumlah	
	Normal		Meningkat			
	f	%	f	%	f	%
Trimester I	10	30,3	0	0	10	30,3
Trimester II	7	21,2	3	9,1	10	30,3
Trimester III	7	21,2	6	18,2	13	39,4
Total	24	72,7	9	27,3	33	100

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pemeriksaan kadar glukosa darah berdasarkan kategori usia kehamilan diketahui bahwa kadar glukosa darah yang meningkat sebanyak 27,3%, dimana diantaranya usia kehamilan trimester II sebanyak 9,1%, trimester III sebanyak 18,2%. Sedangkan kadar glukosa darah normal sebanyak 72,7%, diantaranya usia kehamilan trimester I sebanyak 30,3%, trimester II sebanyak 21,2% dan trimester III sebanyak 21,2% dari 33 total sampel ibu hamil.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Kadar Glukosa Darah Pada Ibu Hamil Berdasarkan Kategori Riwayat *Diabetes Mellitus* Dalam Keluarga

Kategori Riwayat DM Dalam Keluarga	Kadar Glukosa Darah				Jumlah	
	Normal		Meningkat			
	f	%	f	%	f	%
Ada	5	15,1	5	15,1	10	30,2
Tidak ada	19	57,6	4	12,2	23	69,8
Total	24	72,7	9	27,3	33	100

Berdasarkan tabel 4.4 hasil pemeriksaan kadar glukosa darah berdasarkan kategori Riwayat *Diabetes Mellitus* dalam keluarga diketahui bahwa kadar glukosa darah yang meningkat sebanyak 27,3%, dimana diantaranya memiliki riwayat *Diabetes Mellitus* dalam keluarga sebanyak 15,1%, yang tidak memiliki riwayat *Diabetes Mellitus* dalam keluarga sebanyak 12,2%. Sedangkan kadar glukosa darah normal sebanyak 72,7%, diantaranya yang memiliki riwayat *Diabetes Mellitus* sebanyak 15,1% dan yang tidak memiliki riwayat *Diabetes Mellitus* dalam keluarga sebanyak 57,6% dari 33 total sampel ibu hamil.

4.2.

Pembahasan adalah suatu proses yang terjadi antara pertemuan sel sperma

Kehamilan ac

dan ovum didalam indung telur (ovarium) atau yang disebut dengan konsepsi hingga tumbuh menjadi zigot lalu menempel didinding rahim, pembentukan plasenta, hingga hasil konsepsi tumbuh dan berkembang sampai lahirnya janin. (Rizky Yulia Efendi.,2022)

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Cikampak , yang terletak di Cikampak Desa Aek Batu, Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan dengan jumlah penduduk sebanyak 33.123 jiwa. Puskesmas Cikampak merupakan kategori Puskesmas Rawat Inap. Puskesmas Cikampak mempunyai Puskesmas pembantu Pinang Damai, Poskesdas Wonosari, Poskesdas Pasar XII dan Poskesdas P.Damai. Puskesmas Cikampak ini memiliki 24 Posyandu.

Dari hasil penelitian pemeriksaan glukosa darah pada ibu hamil trimester I,II dan III terhadap 33 orang ibu hamil di Puskesmas Cikampak Labuhan Batu

Selatan, diperoleh hasil kadar glukosa darah pada 33 orang ibu hamil diketahui sebanyak 27,3% memiliki kadar glukosa darah meningkat sedangkan 72,7% memiliki kadar glukosa darah normal. sehingga didapatkan pembahasan mengenai kadar glukosa darah berdasarkan karakteristik ibu hamil seperti : umur, usia kehamilan dan riwayat *diabetes mellitus*.

a. Kadar Glukosa Darah Pada Ibu Hamil Berdasarkan Karakteristik Umur

Berdasarkan pada tabel 4.2 hasil pemeriksaan kadar glukosa darah berdasarkan kategori umur diketahui bahwa kadar glukosa darah yang meningkat sebanyak 27,3%, dimana diantaranya usia 20-29 tahun sebanyak 6,1% dan usia 30-39 tahun sebanyak 21,2%. Sedangkan kadar glukosa darah normal sebanyak 72,7%, diantaranya usia 20-29 tahun sebanyak 39,4% dan usia 30-39 tahun sebanyak 33,3% dari 33 total sampel ibu hamil. Umur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usia ibu yang sedang hamil sekarang berdasarkan tahun kalender. Umur sangat mempengaruhi kadar glukosa darah karena pada umur muda metabolisme karbohidrat dan fungsi organ masih baik. Sedangkan usia di atas 25 tahun merupakan factor risiko terjadinya *Diabetes Mellitus Gestasional*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wedanthi, dkk tahun 2017 yang menyatakan bahwa risiko *Diabetes Mellitus Gestasional* meningkat secara bertahap pada orang di atas 25 tahun (Wedanthi dkk., 2017).

b. Kadar Glukosa Darah pada Ibu Hamil Berdasarkan Karakteristik Usia Kehamilan

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukan bahwa sebagian ibu hamil dengan kategori usia kehamilan diketahui bahwa kadar glukosa darah yang meningkat sebanyak 27,3%, dimana diantaranya usia kehamilan trimester II sebanyak 9,1%, trimester III sebanyak 18,2%. Sedangkan kadar glukosa darah normal sebanyak 72,7%, diantaranya usia kehamilan trimester I sebanyak 30,3%, trimester II sebanyak 21,2% dan trimester III sebanyak 21,2%. Peningkatan kadar glukosa darah yang signifikan terjadi pada saat memasuki trimester kedua kehamilan, yakni antara minggu ke 24-28. Hal tersebut karena *Hormon chorionic*

somatomammotropin yang muncul pertama kali pada trimester II kehamilan dan

akan diproduksi terus meningkat selama trimester III kehamilan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wedanthi dkk tahun 2017 (Wedanthi dkk., 2017).

c. Kadar Glukosa Darah pada Ibu Hamil Berdasarkan Karakteristik Riwayat

***Diabetes Mellitus* Dalam Keluarga**

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil dengan kategori Riwayat *Diabetes Mellitus* dalam keluarga diketahui bahwa kadar glukosa darah yang meningkat sebanyak 27,3%, dimana diantaranya memiliki riwayat *Diabetes Mellitus* dalam keluarga sebanyak 15,1%, yang tidak memiliki riwayat *Diabetes Mellitus* dalam keluarga sebanyak 12,2%. Sedangkan kadar glukosa darah normal sebanyak 72,7%, diantaranya memiliki riwayat *Diabetes Mellitus* sebanyak 15,1% dan yang tidak memiliki riwayat *Diabetes Mellitus* dalam keluarga sebanyak 57,6%. Berdasarkan hasil data wawancara pada penelitian yang memiliki riwayat *Diabetes Mellitus* dalam keluarganya lima diantaranya memiliki kadar glukosa darah meningkat dan lima lainnya memiliki kadar glukosa darah normal. Kesepuluh orang ibu hamil memiliki ayah dan ibu yang mengidap penyakit *Diabetes Mellitus*. Orang yang memiliki riwayat keluarga menderita *Diabetes Mellitus* mempunyai risiko menularkan ke anaknya sebesar 42 kali dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki riwayat. Meskipun seseorang mempunyai riwayat *Diabetes Mellitus* dikeluarganya tidak selalu menentukan orang tersebut menderita *Diabetes Mellitus*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tiara Rajagukguk tahun 2022 bahwa tidak terdapat hubungan riwayat *Diabetes Mellitus* pada keluarga dengan kejadian

Diab

etes Mellitus Gestasional

(Tiara Rajagukguk., 2022).